

**PENGETAHUAN DAN MANFAAT PENGUATAN MODAL
USAHA KELOMPOK TANI DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PENDAPATAN PETANI JAGUNG DI
DESA BANYU URIP TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

NOVA RIYANI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2012

S
232.707
Nov

1369/1772

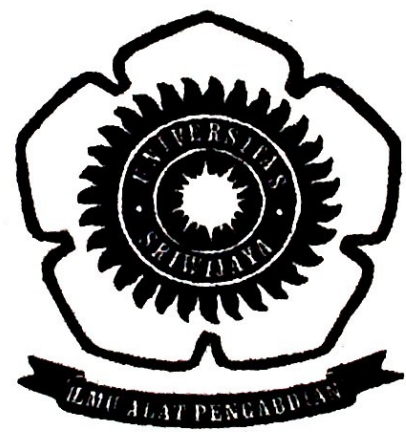
P 2012 **PENGETAHUAN DAN MANFAAT PENGUATAN MODAL
USAHA KELOMPOK TANI DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PENDAPATAN PETANI JAGUNG DI
DESA BANYU URIP TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN**

22676 / 23200



Oleh

NOVA RIYANI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2012

SUMMARY

NOVA RIYANI. Knowledge and benefits strengthening capital of farmer groups and the relation to the income of corn farmers in Banyu Urip Tanjung Lago's village Banyuasin sub-district (supervised by **FAUZIA ASYIEK** and **NUKMAL HAKIM**)

The research was conducted at Banyu Urip village Tanjung Lago sub-district, Banyuasin regency in February to April 2012. The objectives of this research are. This study aims to analyze the agribusiness community empowerment strategy of the business capital of the IP 200 program in corn farming, corn calculate how farm income, and analyze the relationship strengthening IP 200 venture capital program to revenue in the farm in the village at Banyu Urip village Tanjung Lago sub-district, Banyuasin regency.

The research method used was survey method in order to gain the overview of agribusiness society empowerment strategy through farmer's group capital improvement and its relationship with the income of Sri Rejeki, Suka Maju, Sido Makmur, and Jaya Bersama farmer's group. Thirty two (32) farmers, eight (8) from each farmers group were taken as the samples. Data collected were primary and secondary data. Primary data directly obtained by interview with the farmers using questionnaire while secondary data obtained from government agencies and literature studies.

The result shows that agribusiness society empowerment strategy to corn farmer was in high criteria of each farmer's group which was 9,38 for Sri Rejeki,

10,63 for Suka Maju, 11,25 for Sido Makmur, and 11,13 for Jaya Bersama. The average score for agribusiness society empowerment strategy was 10,59 in high criteria. It shows that the farmers did their farming activities in accordance with information given by PPL in IP 200 program. Corn farmers' income was in high criteria which Rp 13.030.625 /Ha/mt for Sri Rejeki, Rp 12.117.968,75 /Ha/mt for Suka Maju, Rp 11.708.000 /Ha/mt for Sido Makmur, and Rp 12.085.812,50 /Ha/mt for Jaya Bersama. Income average was Rp 12.428.757,81/Ha/mt categorized as medium criteria.

The result of qualitative analyze shows that there is no agribusiness society empowerment strategy through farmer's group capital improvement and its relationship with corn farmers income at Banyu Urip village Tanjung Lago sub-district, Banyuasin regency with $-0,005$ count-rs.

RINGKASAN

NOVA RIYANI. Pengetahuan dan manfaat penguatan modal usaha kelompok tani dan hubungannya dengan pendapatan petani jagung di Desa Banyu Urip Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. (dibimbing oleh **FAUZIA ASYIEK** dan **NUKMAL HAKIM**).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin pada bulan Februari sampai dengan April 2012. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis pengetahuan dan manfaat penguatan modal usaha kelompok tani terhadap modal dari IP 200 pada ushatani jagung, menghitung bagaimana pendapatan usahatani jagung, dan menganalisis hubungan penguatan modal usaha program IP 200 terhadap pendapatan pada usahatani jagung di desa Banyu Urip Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survai untuk memperoleh gambaran mengenai pengetahuan dan manfaat penguatan modal usaha kelompok tani dan hubungannya dengan pendapatan, terhadap Kelompok Tani Sri Rejeki, Suka Maju, Sido Makmur, dan Jaya Bersama. Jumlah petani contoh sebanyak 32 orang yang diambil dari masing-masing kelompok tani sebanyak 8 orang. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara secara langsung pada petani dengan menggunakan kuisisioner dan data sekunder diperoleh dari instansi pemerintah dan studi literatur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan manfaat penguatan modal usaha petani yang berusahatani jagung termasuk dalam kriteria tinggi dengan

masing-masing skor kelompok tani Sri Rejeki dengan skor 9,38 kelompok tani Suka Maju dengan skor 10,63 kelompok tani Sido Makmur dengan skor 11,25 kelompok tani Jaya Bersama dengan skor 11,13. Strategi pemberdayaan masyarakat agribisnis mempunyai rata-rata dari 4 kelompok tani yaitu 10,59 dengan kriteria sedang. Hal ini menunjukkan bahwa petani melaksanakan kegiatan usahatani mereka sesuai dengan informasi yang diberikan PPL dalam program IP 200.

Pendapatan usahatani jagung termasuk dalam kriteria tinggi dengan masing-masing kelompok tani Sri Rejeki Rp.13.030.625,00/Ha/mt, kelompok tani Suka Maju Rp.12.117.968,75,00/Ha/mt, kelompok tani Sido Makmur Rp.11.708.000,00/Ha/mt, kelompok tani Jaya Bersama Rp.12.085.812,50/Ha/mt. Pendapatan rata-rata petani mencapai Rp.12.428.757,81/Ha/mt yang termasuk dalam kriteria sedang

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan pengetahuan dan manfaat penguatan modal usaha kelompok tani dengan pendapatan petani jagung di Desa Banyu Urip Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin menunjukkan dengan r_s hitung sebesar -0,005.

**PENGETAHUAN DAN MANFAAT PENGUATAN MODAL
USAHA KELOMPOK TANI DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PENDAPATAN PETANI JAGUNG DI
DESA BANYU URIP TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

NOVA RIYANI

Skripsi

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2012

Skripsi

**PENGETAHUAN DAN MANFAAT MELALUI PENGUATAN
MODAL USAHA KELOMPOK TANI DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PENDAPATAN PETANI JAGUNG DI DESA
BANYU URIP TANJUNG LAGO KAB. BANYUASIN**

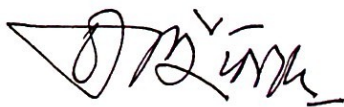
Oleh

NOVA RIYANI

05053103009

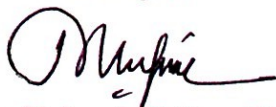
**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I



Ir. Hj. Fauzia Asyiek, M.A

Pembimbing II,

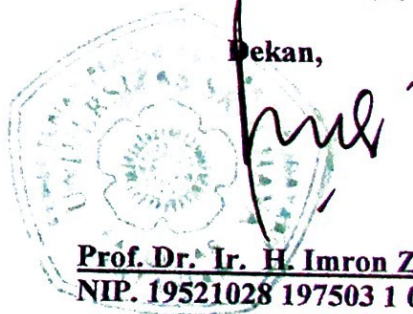


Ir. Nukmal Hakim, M.Si.

Indralaya, Juni 2012

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

Dekan,



**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 19521028 197503 1 001**

Skripsi berjudul " Pengetahuan dan Manfaat Penguatan Modal Usaha Kelompok Tani dan Hubungannya Dengan Pendapatan Petani Jagung di Desa Banyu Urip Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin" oleh Nova Riyani telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 25 Juni 2012.

Komisi Penguji

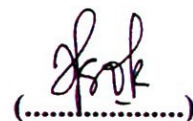
1. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.

Ketua



2. Selly Oktarina, S.P., M.Si.

Sekretaris



3. Ir.H. Nasrun Azis, M.Si.

Anggota



4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.

Anggota



5. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.

Anggota



Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. M. Yazid, M.Sc., Ph.D
NIP. 19620510 198803 1 002

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP. 19550101 198503 1 004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Juli 2012

Yang membuat pernyataan



Nova Riyani

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 19 November 1987 di Palembang, merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara. Orang tua bernama A. Wasono dan ST. Kurnia.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 1999 di SDN 268 Palembang, sekolah menengah pertama diselesaikan pada tahun 2002 di SMPN 34 Palembang dan sekolah menengah umum tahun 2005 di SMU YPI Tunas Bangsa Palembang. Sejak September 2005 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Penulis melaksanakan Praktik Lapangan pada tahun 2009 dengan judul "Teknik Perbanyakan Secara Vegetatif Tanaman Bugenvil (*Bougenvillea spectabilis* Willd) Dengan Sistem Sambung Pucuk di Lahan Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya".

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Agribisnis Melalui Penguatan Modal Usaha Tani Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Petani Jagung Di Desa Banyu Urip Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin". Skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Ir. Fauzia Asyiek, M.A selaku pembimbing akademik.
2. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M,Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
3. Selaku penguji yang telah banyak membantu dan memberikan masukan bagi penulis.
4. Bapak Hariyanto selaku salah satu ketua kelompok tani yang banyak membantu dalam mengarahkan penulis untuk mendapatkan data.
5. Teiring salam yang penuh cinta dan semangat untuk bapak dan ibu atas doa, dukungan, materi dan semuanya. Ini semua untuk ibu bapak maaf banyak buat kecewa.
6. Mbak Yu, mamas dan bungsu atas semangatnya.

8. Sahabat-sahabatku yang tak lelah memberi dukungan yang melebihi apa pun Adityah "entuet", Milah "dad", Nyensesti, Khuroifati "tebe" dan Imani. Kalian sangat berperan besar dalam penyelesaian skripsi ini. Dan adik kribo Randi "dang" juga Iskandar *hug*
9. Kak Dedi, Mbak Dian, Ria, trimakasih atas bantuan administrasi'y ☺
10. Rumah *Backpacker* di Malang untuk Abah, Om Hendri, Mb Erin, Mb Susi, Mas Angga dan Dek Soma *miss you all*.

Selanjutnya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat, bersifat membangun, dan positif dalam penyusunan skripsi ini karena dalam penulisannya, penulis menyadari masih banyak terdapat ketidaksempurnaan.

Akhirnya, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna, diterima dengan baik dan skripsi ini diridhai oleh Allah SWT sehingga bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Indralaya, Juli 2012
Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsepsi Pengetahuan dan Manfaat	6
2. Konsepsi Penguatan Modal Usaha Kelompok Tani	8
3. Konsepsi Pengelolaan Usahatani	13
4. Konsepsi Biaya Produksi dan Pendapatan	15
B. Model Pendekatan	24
C. Hipotesis	25
D. Batasan Operasional	25
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	27
A. Tempat dan Waktu	27
B. Metode Penelitian.....	27
C. Metode Penarikan Contoh	27

D. Metode Pengumpulan Data	28
E. Metode Pengolahan Data	28
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Keadaan Umum Daerah	33
1. Lokasi Geografis dan Batas Wilayah	33
2. Wilayah Administrasi dan Keadaan Penduduk.....	33
3. Keadaan Alam.....	34
4. Mata Pencaharian dan Agama.....	35
5. Transmigrasi.....	36
6. Pendidikan.....	36
7. Kesehatan	37
8. Tanaman Bahan Makanan	37
9. Peternakan	38
B. Karakteristik Petani Contoh	39
C. Pengetahuan dan Manfaat terhadap bantuan modal dari Program IP200 Pada Usahatani Jagung Di Desa Banyu Urip	40
D. Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Banyu Urip Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.....	43
E. Hubungan Penguatan Modal Usaha Kelompok Tani dari Program IP 200 Terhadap Biaya Pendapatan Pada Usahatani Jagung Di Desa Banyu Urip Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin	48
V. KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan.....	51
B.Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Interval kelas Pengetahuan dan Manfaat	31
2. Luas wilayah, Jumlah penduduk, persentase desa	33
3. Skor rata-rata Pengetahuan dan Manfaat dalam berusahatani jagung di Desa Banyu Urip Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin	42
4. Rata-rata biaya produksi per hektar yang di keluarkan petani pada usahatani Jagung di Desa Banyu Urip Tanjung Lago Kab.Banyuasin.....	44
7. Rata-rata biaya produksi, harga jual, penerimaan, dan pendapatan usahatani Jagung di Desa Banyu Urip Tanjung Lago Kab.Banyuasin	47

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Model Pendekatan Secara Diagramatik	24
----------------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Sketsa Kabupaten Banyuasin	56
2. Identitas petani dalam berusahatani Jagung di Desa Banyu Urip Masa tanam 2011	57
3. Pengetahuan dan Manfaat pada usahatani Jagung di Desa Banyu Urip Tanjung Lago, masa tanam 2011.....	58
4. Modal Usaha Pada Usahatani Jagung di Desa Banyu Urip, masa tanam 2011	59
5. Jumlah harga dan nilai pupuk yang dikeluarkan per hektar pada usahatani Jagung Di Desa Banyu Urip, masa tanam 2011	60
6. Jenis dan nilai pestisida yang digunakan petani per hektar pada Usahatani Jagung di Desa Banyu Urip, masa tanam 2011.....	61
7. Upah tenaga kerja yang dikeluarkan pada usahatani Jagung Di Desa Banyu Urip, masa tanam 2011	62
8. Nilai penyusutan alat yang digunakan petani pada usahatani Jagung Di Desa Banyu Urip, masa tanam 2011	63
9. Produksi harga jual dan penerimaan petani per hektar pada usahatani Jagung di Desa Banyu Urip, masa tanam 2011	64
10. Biaya variabel yang digunakan petani per hektar pada usahatani Jagung Di Desa Banyu Urip, masa tanam 2011	65
11. Biaya yang dikeluarkan petani per hektar pada usahatani Jagung Di Desa Banyu Urip, masa tanam 2011	66
12. Pendapatan usahatani Jagung per hektar pada usahatani Jagung di Desa Banyu Urip , masa tanam 2011	67
13. Hubungan pendapatan dengan penguatan modal usahatani Jagung di Desa Banyu Urip, masa tanam 2011	69
14. Perhitungan uji korelasi Spearman antara penguatan modal kelompok Tani dan hubungannya dengan pendapatan petani Jagung di Desa Banyu Urip, masa tanam 2011	70
16. Surat Keterangan dari Kepala Desa Banyu Urip	71

17. Surat Keterangan dari Gabungan Kelompok Banyu Urip	72
--------------------------------------------------------------	----

I. PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris, mayoritas penduduk bergantung pada sektor pertanian, untuk pengembangan industri pertanian secara menyeluruh (*holistic*) tentu dibutuhkan jumlah investasi yang besar. Kondisi alam Indonesia yang dikenal sebagai negara agraris merupakan potensi kekayaan negara yang sangat besar adalah wajar sekiranya orang berharap bahwa pertanian dijadikan tulang punggung perekonomian Indonesia (Husodo *et al*, 2004).

Pangan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat mendasar, dianggap strategis dan mencakup hal-hal yang bersifat emosional dan bahkan politis. Terpenuhinya kebutuhan pangan secara kuantitas dan kualitas merupakan hal yang sangat penting sebagai landasan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dalam jangka panjang. Dalam pembangunan nasional, sektor pertanian pangan menempati prioritas yang penting. Hal ini tercermin dari berbagai intervensi yang dilakukan pemerintah di sektor pangan terutama beras (Amang, 1994).

Di tengah krisis pangan yang melanda dunia akhir-akhir ini, Indonesia masih mampu memproduksi beras dalam jumlah yang cukup fantastik. Dilaporkan pada tahun 2008 Indonesia mampu menghasilkan 38,6 juta ton beras giling yang berarti meningkat sekitar 5,5 % dari 2007, dan ini memungkinkan memenuhi kebutuhan nasional yang pada tahun 2007 sekitar 37 juta ton (Iwantoro, 2010).

Bagi negara agraris seperti Indonesia, peran sektor pertanian sangat penting dalam mendukung perekonomian terutama sebagai penyedia bahan.

Pangan, sandang dan papan bagi segenap penduduk, serta penghasil komoditas ekspor non-migas untuk menarik devisa. Lebih dari itu, mata pencaharian sebagian besar rakyat Indonesia bergantung pada sektor pertanian (Adimihardja, 2006)

Sektor pertanian di Indonesia semakin dirasakan penting bagi bangsa Indonesia karena sektor pertanian mampu menyediakan lapangan kerja, serta mampu mendukung munculnya industri yang berbahan baku pertanian (Soekartawi, 1996)

Usaha peningkatan produksi pertanian harus didasari oleh adanya usaha mempengaruhi petani. Petani harus dididik dan dibimbing agar ikut aktif merubah cara usahatani dengan cara yang lebih baik. Petani harus diberi ilmu dan teknologi pertanian yang sesuai dengan tingkat kemampuan petani yang untuk itu diperlukan cara berkomunikasi yang tepat tanpa paksaan, agar petani yakin akan kegunaan hal-hal tersebut (Samsudin, 1987).

Langkah terakhir dalam proses penanganan pasca panen adalah pemasaran hasil, yaitu merupakan kegiatan yang ditujukan untuk menyampaikan barang dari titik produksi sampai titik konsumsi sehingga diperoleh nilai berupa uang sebagai pendapatan usahatani. Di dalam penanganan pemasaran hal – hal yang harus mendapat perhatian adalah penentuan harga komoditi sesuai dengan kelas (*grade*), dan jalur – jalur tata niaga, atau pemasarannya (Cahyono, 1995).

Peningkatan produksi pertanian, khususnya jagung, sangat ditentukan oleh peningkatnya pengetahuan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan serta permintaan pasar, disamping itu para peneliti dan ilmuan selalu berupaya mencari keunggulan produksi serta keunggulan lainnya. Tidaklah mengherankan apabila setiap saat muncul varietas unggulan yang baru dan selalu meminta tanggapan

dari para petani selaku manejer sekaligus yang melakukan usahataniya. Teknis bercocok tanaman pun selalu mengalami perbaikan, guna mencapai produksi yang optimal.

Tanaman jagung merupakan bahan baku industri pakan dan pangan serta sebagai makanan pokok di beberapa daerah di Indonesia. Dalam bentuk biji utuh, jagung dapat diolah misalnya menjaditepung jagung, beras jagung, dan makanan ringan (pop corn dan jagung marning). Jagung dapat pula diproses menjadi minyak goreng, margarin, dan formula makanan. Pati jagung dapatdigunakan sebagai bahan baku industri farmasi dan makanan seperti es krim, kue, dan minuman.Karena cukup beragamnya kegunaan dan hasil olahan produksi tanaman jagung tersebut diatas, dan termasuk sebagai komoditi tanaman pangan yang penting, maka perlu ditingkatkan produksinya secara kuantitas, kualitas dan ramah lingkungan atau berkelanjutan.

Kebutuhan manusia akan produksi jagung dapat dibedakan berdasarkan kepentingan kelompok orang terhadap bahan pangan tersebut yaitu :

- Kelompok yang mengkonsumsi jagung atas dasar komoditi jagung sebagian bahan makanan pokok.
- Kelompok orang yang menkonsumsi jagung sebagai pengganti beras di saat tertentu.
- Kelompok orang yang mengkonsumsi jagung atas dasar kenikmatan rasa, baik di sajikan dalam bentuk jagung maupun setelah di proses.

Jagung sebagai bahan pangan utama bagi sekelompok orang menyebabkan grafik Permintaan akan jagung biasa stabil, bahkan dapat meningkat. Sedangkan peran jagung sebagai pengganti beras dan makan tambahan sangat berfluktuasi

permintaanya. Perubahan selera manusia terhadap bahan pangan, sering mengakibatkan terjadinya perkembangan baru dalam dunia pertanian jagung.

Keunggulan tersebut sangat menarik konsumen pada saat ini dan petani tergugah untuk mencobanya. Produksi jagung yang tinggi, ditunjang kestabilan produksi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan manusia beserta ternaknya. Suatu areal pertanian jagung yang cukup luas dan dikelola dengan baik, diharapkan bisa memberikan produksi yang lebih tinggi sehingga menambah pendapatan petani jagung.

Seiring dengan rencana pemerintah pusat menjadikan Sumatera Selatan sebagai lumbung energi dan lumbung pangan nasional maka pemerintah daerah Sumatera Selatan melalui Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura meluncurkan program Kegiatan Pengembangan Sistem Usahatani Jagung

B. Rumusan Masalah :

1. Bagaimana pengetahuan dan manfaat terhadap bantuan modal dari IP 200 pada usahatani jagung di Desa Banyu Urip Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
2. Bagaimana pendapatan petani usahatani jagung di Desa Banyu Urip Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin
3. Bagaimana hubungan penguatan modal usaha dari program IP 200 terhadap pendapatan pada usahatani jagung di Desa Banyu Urip Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

C. Tujuan :

1. Menganalisis pengetahuan dan manfaat terhadap modal dari IP 200 pada usahatani jagung di desa Banyu Urip Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
2. Menghitung bagaimana pendapatan usahatani jagung di desa Banyu Urip Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis hubungan penguatan modal usaha program IP 200 terhadap pendapatan pada usahatani jagung di desa Banyu Urip Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal dkk. 2007. *Media Rakyat : Mengorganisir Diri Melalui Informasi*. Jakarta: Combine Resource Institution dan The Ford Foundation
- Amang. 1994. *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas*. Jakarta : Fakultas Ekonomi UI.
- Chambers, Robert. 1988. *Pembangunan Desa Mulai Dari Belakang*. Jakarta : LP3ES
- Fakih, M, 1989. *Budaya Bisu*. Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M), Jakarta.
- Hafsah, M.J. 1999. *Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi*. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Husodo, S. 2004. *Pertanian mandiri*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Hikmat, Harry. 2001. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung : Humaniora Utama Press.
- Ife, Jim. 1995. *Community Development*. Melbourne : Longman
- Iwantoro, S. 2010. *Alternatif Pembangunan Pertanian ke Depan*.
<http://www.desamodern.com>
- McQuail, D, 1994. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta :Erlangga
- Mubyarto. 1994. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Yogyakarta
- Nasdian, Fredian Tonny. 2003. *Pengembangan Masyarakat (Community Development)*. Bogor : Fakultas Pertanian-IPB
- Nasution, Z, 1988. *Komunikasi Pembangunan*. Jakarta :Erlangga.
- Oepen, M(ed.), 1988. *Media Rakyat*. Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M), Jakarta.
- Prijono Ony S. dan Pranaka, A.M.W. (penyunting). 1996. *Pemberdayaan, Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta : Centre For Strategic and International Studies.
- Rahardjo, Dawam. 1992. *Keswadayaan Dalam Pembangunan Sosial Ekonomi*. Jakarta : LP3ES.
- Rustiani, F., H. Sjaifudian & R Gunawan.1997. *Mengenal Usaha Pertanian Kontrak (Contract Farming)*. Yayasan AKATIGA : Bandung

- Sajogyo. 1999. *Memacu Perekonomian Rakyat*. Jakarta : Aditya Media
- Samsudin s. 1997. *Dasar-dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian*. Bandung : Binacipta
- Singarimbun, M dan S. Efendi. 2997. *Metode Penelitian Survei (edisi revisi)*. Yogyakarta
- Soekartawi. 1994. *Pembangunan Pertanian*. Universitas Indonesia. Jakarta
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Jakarta : Universitas Indonesia Press
- Soekartawi. 2011. *Agribisnis (Teori dan Aplikasinya)*. PT. Raja Grafindo Persada. J Jakarta.
- Sumardjo. 1999. *Transformasi Model Penyuluhan Pertanian Menuju Pengembangan Kemandirian Petani (Kasus di Propinsi Jawa Barat)*. Disertasi. Program Pascasarjana IPB.
- Syahyuti. 2006. *30 Konsep Penting Dalam Pembangunan Perdesaan dan Pertanian*. Jakarta : Bina Rena Pariwara.